

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien atau Keluarga

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi metode wawancara, pemeriksaan, observasi dan dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan *informed consent* secara lisan kepada Ibu “EA” dan suami Bapak “AC”, yang menyatakan kesediaannya untuk didampingi serta diberikan asuhan kebidanan pada ibu dan bayi sejak usia kehamilan 23 minggu sampai 42 hari masa nifas. Data diperoleh melalui wawancara langsung pada Ibu “EA” serta dokumentasi yang bersumber dari Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Pengkajian dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2025 di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara dan didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Data Subjektif (dikaji di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara pada 30 Oktober 2025, Pukul 09.00 WITA)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama orang tua	Ny. EA	Tn. AC
Usia	25 tahun	25 tahun
Agama	Hindu	Hindu
Suku	Bali	Bali
Pekerjaan	IRT	Swasta
Pendidikan	D2	D1

Alamat	Jl. Gadung Gg IX No.1 Dangin Puri Kangin	Jl. Gadung Gg IX No.1 Dangin Puri Kangin
No. Telp	087770060xxx	081239608xxx
Jaminan Kesehatan	BPJS	BPJS
Penghasilan	-	± 5.000.000

b. Alasan berkunjung/keluhan

Ibu mengatakan melakukan kunjungan untuk pemeriksaan kehamilan. Ibu mengatakan tidak terdapat keluhan.

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan menarche pada usia 13 tahun, siklus menstruasi ibu teratur 28-30 hari, jumlah darah haid sekitar ± 2-3 kali mengganti pembalut dalam kondisi penuh, dengan lama haid 5-6 hari. Ibu tidak memiliki keluhan ketika menstruasi. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhirnya (HPHT) pada tanggal 22 Mei 2025 sehingga diperkirakan tafsiran persalinan (TP) ibu tanggal 1 Maret 2025.

d. Riwayat perkawinan

Ibu mengatakan ini merupakan pernikahan pertama, menikah secara sah menurut agama dan negara. Lama perkawinan 7 bulan. Ibu pertama kali menikah pada usia 25 tahun dan suami umur 25 tahun.

e. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Ibu mengatakan kehamilan saat ini merupakan kehamilan pertama.

f. Riwayat kehamilan ini

Kehamilan ini merupakan kehamilan pertama ibu. Ibu mengatakan saat trimester I periksa 2x, 1x periksa di dokter SPOG dan 1x periksa di UPTD Puskesmas I Denpasar Utara. Pada trimester I keluhan yang dirasakan ibu adalah mual dan muntah namun tidak sampai mengganggu aktivitas dan dapat teratasi dengan baik. Suplemen yang

sudah di dapatkan selama hamil adalah folamil genio 30 tablet dengan dosis 1x1. Status imunisasi TT ibu sudah TT5, karena pada saat bayi dan SD imunisasi ibu lengkap. Pemeriksaan laboratorium dilakukan ibu saat periksa pertama kali di UPTD Puskesmas I Denpasar Utara pada tanggal 14 Agustus 2025 dengan usia kehamilan 12 minggu dengan hasil Golda A+, Hb 11,5 g/dL, GDS 95 mg/dl, Protein urine negatif, Glukosa urine normal, HBsAg non reaktif, HIV non reaktif, TPHA non reaktif. Hasil pemeriksaan ibu dijabarkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 2
Hasil Pemeriksaan Antenatal Care Berdasar Buku KIA di UPTD Puskesmas I Denpasar Utara dan Buku Pemeriksaan Dokter SpOG

Hari, Tanggal, Waktu/Tempat	Catatan Perkembangan	Pelaksana
1	2	3
Kamis, 3 Juli 2025 Pukul 19.00 WITA Di Praktik Dokter	S: Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan USG, keluhan yang dirasakan mual dan muntah. O: TD 96/71 mmHg, berat badan 48,5 kg. Hasil USG: terlihat ada kantong kehamilan. GS: 1,62 cm, GA: 5w4d, EDD: 01-03-2026 A: G1P0A0 UK 6 minggu T/H Intrauterine P: 1. Memberikan KIE hasil pemeriksaan, ibu dan suami mengerti. 2. Memberikan KIE nutrisi dan istirahat, ibu mengerti.	dr. IKWN, Sp.OG

Hari, Tanggal, Waktu/Tempat	Catatan Perkembangan	Pelaksana
1	2	3
	3. Memberikan terapi folamil genio 1x1 30 tab dan vitamin B6 10mg 10 tab, ibu mengerti.	
Kamis, 30 Juli 2025 Pukul 20.00 WITA Di Praktik Dokter	<p>S: Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan USG, keluhan yang dirasakan mual muntah kadang-kadang.</p> <p>O: TD 94/70 mmHg, BB 48 kg.</p> <p>Hasil USG: CRL 3.48 cm, GA: 10w3d, EDD: 22-02-2026, HR 155 x/menit.</p> <p>A: G1P0A0 UK 9 minggu 6 hari T/H Intrauterine</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan KIE hasil pemeriksaan, ibu dan suami mengerti. 2. Memberikan KIE nutrisi dan istirahat, ibu mengerti. 3. Memberikan terapi folamil genio 30 tab 1x1, ibu mengerti. 4. Menganjurkan ibu untuk cek lab di puskesmas, ibu mengerti. 	dr. INS, Sp. OG
Kamis, 14 Agustus 2025 Pukul 08.00 WITA Di UPTD Puskesmas I Denpasar Utara	<p>S: Ibu mengatakan melakukan kunjungan untuk pemeriksaan kehamilan dan cek lab, keluhan yang dirasakan ibu mual-mual</p> <p>O: TD 100/75 mmHg, N: 90 x/menit, S 36,5°C, R 20 x/menit, BB 48,5 kg, TB 153 cm, LILA 24 cm, BB sebelum</p>	Bidan KIA UPTD Puskesmas I Denpasar Utara

Hari, Tanggal, Waktu/Tempat	Catatan Perkembangan	Pelaksana
1	2	3
	<p>hamil 49 kg, Lp 80cm, IMT 20,9 kg/m² TFU 2 jari atas symphysis, DJJ 149 x/menit, postur tubuh normal.</p> <p>Hasil lab: Golda A+, Hb 11,5 g/dL, GDS 95 mg/dl, Protein urine negatif, Glukosa urine normal, HBsAg non reaktif, HIV non reaktif, TPHA non reaktif.</p> <p>A: G1P0A0 UK 12 minggu T/H Intrauterine</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu mengerti. 2. Memberikan KIE tentang nutrisi dan tanda bahaya kehamilan trimester I, ibu mengerti. 3. Memberikan KIE tentang hal-hal yang tidak boleh dilakukan selama kehamilan, ibu mengerti. 4. Melakukan skrining kesehatan jiwa pada ibu dengan menggunakan instrumen <i>Edinburgh Postnatal Depression Scale</i> (EPDS), hasil skrining menunjukkan kondisi normal dengan skor 0. 5. Menginformasikan kepada ibu untuk kunjungan ulang dalam 1 bulan berikutnya, ibu bersedia. 6. Melakukan dokumentasi. 	

Hari, Tanggal, Waktu/Tempat	Catatan Perkembangan	Pelaksana
1	2	3
Selasa, 16 September 2025 Pukul 08.30 WITA Di UPTD Puskesmas I Denpasar Utara	<p>S: Ibu mengatakan melakukan kunjungan untuk pemeriksaan kehamilan dan ibu tidak ada keluhan yang dirasakan</p> <p>O: TD 110/74 mmHg, N 87 x/menit, S 36,6°C, R 20 x/menit, BB 50,3 kg, TB 153 cm, BB sebelum hamil 49 kg, Lp 89 cm, IMT 20,9 kg/m², postur tubuh normal, TFU pertengahan pusat sympisis, DJJ 136 x/menit.</p> <p>A: G1P0A0 UK 16 minggu 4 hari T/H Intrauterine</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu mengerti. 2. Memberikan KIE tentang nutrisi dan tanda bahaya kehamilan trimester II, ibu mengerti. 3. Memberikan KIE mengenai hal-hal yang tidak boleh dilakukan selama kehamilan, ibu mengerti. 4. Memberikan terapi TTD 1x1 tab (fe 60 mg + asam folat 400 mcg), vitamin C 1x50 mg, kalsium 1x500mg dikonsumsi sesudah makan diberikan sebanyak 30 tab, ibu bersedia. 	Bidan KIA di UPTD Puskesmas I Denpasar Utara

Hari, Tanggal, Waktu/Tempat	Catatan Perkembangan	Pelaksana
1	2	3
	5. Menginformasikan kepada ibu untuk kunjungan ulang dalam 1 bulan berikutnya, ibu bersedia.	

Sumber: Buku KIA dan rekam medis ibu "EA"

g. Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu mengatakan tidak pernah menggunakan kontrasepsi sebelumnya.

h. Kebutuhan biologis

Ibu tidak ada keluhan gangguan bernapas. Pola makan selama kehamilan saat ini ibu makan 3 kali dalam sehari dengan porsi sedang. Komposisi makanan yang dikonsumsi ibu setiap hari meliputi nasi, ikan, daging ayam, daging babi, telur, sayur-sayuran dan buah-buahan. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan serta ibu juga tidak memiliki riwayat alergi terhadap makanan. Pola minum ibu dalam sehari sekitar 1,5-2 liter/hari berupa air mineral.

Pola eliminasi ibu yaitu BAB 1x/hari dengan konsistensi lembek dan warna kecoklatan, frekuensi ibu BAK \pm 6-8 kali dalam sehari dengan warna kuning jernih. Tidak ada keluhan yang dirasakan ibu terkait BAB dan BAK.

Pola istirahat ibu mendapat cukup waktu istirahat yaitu tidur malam \pm 6-7 jam/hari. Ibu sudah merasakan gerakan janin yang aktif. Pola hubungan seksual dilakukan ibu dan suami 1 kali dalam seminggu tanpa keluhan.

Aktivitas sehari-hari meliputi mengerjakan pekerjaan rumah tangga seperti memasak, menyapu dan mencuci baju. Pola kebersihan diri, ibu mandi 2 kali dalam sehari. Ibu selalu rutin menggosok gigi 2 kali sehari, keramas setiap 2 kali dalam seminggu,

membersihkan alat genitalia setiap mandi, setelah BAB/BAK. Ibu mengganti pakaian dalam sebanyak 2 kali sehari.

i. Kebutuhan psikologis

Ibu mengatakan dapat menerima kehamilannya saat ini karena ini merupakan kehamilan yang diinginkan dan direncanakan. Ibu tidak memiliki riwayat trauma dalam kehidupannya hingga perlu berkonsultasi dengan psikolog. Dukungan keluarga terhadap kehamilan ini sangat baik, baik dari keluarga ibu maupun suami. Jenis kelamin bayi tidak menjadi masalah bagi ibu dan keluarga serta akan diterima dengan baik.

j. Kebutuhan sosial

Ibu mengatakan hubungan ibu dengan keluarga dan lingkungan terjalin dengan baik. Kehamilan ibu juga mendapatkan dukungan yang sangat positif dari keluarga ibu dan keluarga suami. Ibu tidak pernah mengalami permasalahan dalam rumah tangga yang membahayakan keluarganya, ibu tidak pernah memiliki riwayat kekerasan, serta ibu juga tidak pernah mencederai diri sendiri ataupun orang lain. Pengambilan keputusan dilakukan oleh ibu bersama dengan suami.

k. Kebutuhan spiritual

Ibu tidak mengalami keluhan dalam menjalankan ibadah, ibu masih dapat melakukan kegiatan sembahyang ke pura dengan baik.

l. Perilaku dan gaya hidup

Ibu mengatakan selama kehamilan ini tidak pernah melakukan perilaku yang dapat membahayakan kehamilannya seperti penggunaan narkoba, dirawat atau dipijat oleh dukun, tidak pernah mengonsumsi obat tanpa resep dokter, ibu juga tidak pernah melakukan perjalanan jauh selama kehamilannya. Ibu bukan perokok aktif maupun pasif. Ibu tidak pernah mengonsumsi minuman keras, ganja/napza, maupun jamu.

m. Riwayat penyakit

Ibu tidak sedang menderita penyakit seperti asma, epilepsi, TORCH, diabetes melitus, TBC, hepatitis, jantung, ginjal, hipertensi atau penyakit menular seksual dan penyakit lainnya. Ibu juga tidak pernah memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti infertilitas, kanker dan operasi kandungan. Riwayat penyakit dalam keluarga tidak ada di keluarga ibu yang pernah menderita penyakit seperti asma, epilepsi, TORCH, DM, TBC, hepatitis, jantung, ginjal, hipertensi atau PMS dan lain-lain.

n. Pengetahuan ibu tentang kehamilan dan tanda bahaya kehamilan

Ibu sudah mengetahui tentang perubahan fisik yang terjadi selama kehamilan, tanda bahaya pada kehamilan di trimester satu dan trimester dua, keluhan yang umum terjadi pada kehamilan muda, serta cara sederhana untuk mengatasi keluhan yang dialami.

o. Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

Ibu telah merencanakan akan melahirkan di UPTD Puskesmas I Denpasar Timur penolong persalinan oleh Bidan. Pendamping persalinan oleh keluarga dan suami, untuk transportasi ibu ke tempat bersalin adalah menggunakan kendaraan keluarga berupa sepeda motor atau mobil, pembiayaan persalinan menggunakan BPJS dan dana pribadi, calon pendonor darah dari keluarga ibu sudah disiapkan yaitu ayah kandung dan adik kandung dari pihak ibu. Ibu belum menentukan jenis kontrasepsi yang akan digunakan setelah persalinan.

2. Data Objektif (dikaji di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara pada 30 Oktober 2025, Pukul 09.00 WITA)

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis dengan skor GCS 15 (E:4, V:5, M:6), TD: 111/71 mmHG, N: 93 x/menit, S: 36,5°C, R: 20x/menit, BB 54,5 kg, TB

153 cm, LILA 25 cm, BB sebelum hamil 49 kg, Lp 92 cm, IMT 20,9 kg/m², postur tubuh normal.

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Kepala: bentuk simetris, kulit kepala bersih, rambut bersih.
 - 2) Wajah: bentuk simetris, tidak pucat, tidak oedema.
 - 3) Mata: konjungtiva kemerahan, sklera putih.
 - 4) Telinga: bersih, tidak ada kelainan lain.
 - 5) Mulut dan gigi: bibir lembab dan merah muda, tidak terdapat caries pada gigi.
 - 6) Leher: tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan kelenjar tiroid, tidak ada bendungan vena jugularis
 - 7) Payudara: bentuk simetris, puting menonjol, tidak ada pengeluaran, kebersihan baik
 - 8) Dada: tidak ada retraksi.
 - 9) Abdomen: tidak ada bekas operasi, striae tidak ada, tidak ada kelainan. TFU sepusat (22 cm). DJJ : 140 x/menit irama kuat dan teratur.
 - 10) Ekstremitas: tidak ada odema, kuku tidak pucat, tidak ada varises, reflek patella kaki kiri dan kaki kanan positif (+/+).
 - 11) Genetalia: tidak dilakukan pemeriksaan genetalia eksterna, interna, dan inspeksi anus karena tidak ada indikasi.
- c. Pemeriksaan penunjang: tidak dilakukan pemeriksaan.

B. Rumusan Masalah atau Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan data yang telah diuraikan pada tanggal 30 Oktober 2025, dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini adalah G1P0A0 Usia Kehamilan 23 Minggu T/H Intrauterine, dengan masalah:

1. Ibu belum merencanakan metode kontrasepsi pasca persalinan.

C. Penatalaksanaan

Adapun penatalaksanaan asuhan kebidanan yang dilakukan penulis pada tanggal 30 Oktober 2025 pada ibu “EA” yaitu:

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, ibu dan suami mengerti.
2. Memberikan KIE tentang metode kontrasepsi pasca persalinan kepada ibu, ibu dan suami mengerti dan akan berdiskusi terlebih dahulu.
3. Memberikan KIE tentang pemenuhan nutrisi dengan makan makanan bergizi, konsumsi air mineral 2 liter/hari dan istirahat yang cukup, ibu mengerti.
4. Memberikan KIE tentang tanda bahaya kehamilan trimester II yaitu demam tinggi, muntah darah, nyeri perut hebat, pandangan kabur, perdarahan, pusing atau sakit kepala yang berat dan sakit saat kencing, ibu mengerti.
5. Memberikan KIE tentang hal-hal yang tidak boleh dilakukan selama kehamilan seperti minum obat tanpa resep dokter, aktivitas yang berat, merokok atau asap rokok, minum alkohol atau jamu, tidur terlentang lebih dari 10 menit, ibu mengerti.
6. Memberikan KIE kepada ibu mengenai pelaksanaan *brain-booster* pada malam hari dengan instrument musik tradisional yang lembut sesuai keinginan ibu didengarkan didekat perut. Ibu paham dan akan melakukannya.
7. Mengajukan kepada ibu untuk mengisi lembar pemantauan ibu hamil secara mandiri di buku KIA dan tabel TTD secara teratur setelah mengonsumsi TTD, ibu bersedia melakukannya.

8. Memberikan terapi TTD 1x1 tab (Fe 60mg + asam folat 400 mcg), kalsium 1x 500 mg, vitamin C 1x50mg dikonsumsi sesudah makan diberikan sebanyak 30 tablet, ibu bersedia.
9. Menginforasikan kunjungan ulang dalam 1 bulan berikutnya atau apabila ada keluhan, ibu mengerti.

D. Jadwal Kegiatan

Penulis melaksanakan serangkaian kegiatan yang diawali dengan pengumpulan data, serta konsultasi terkait kriteria pasien yang akan diberikan asuhan komprehensif dan berkesinambungan pada Bulan Oktober 2025. Persetujuan dari pembimbing menjadi dasar untuk melanjutkan dengan memberikan asuhan kebidanan pada Ibu “EA” usia 25 tahun dari kehamilan trimester II sampai 42 hari masa nifas disertai pendokumentasian hasil asuhan dalam portofolio. Analisa dan pembahasan laporan dilakukan sebagai tahapan berikutnya sehingga pada Bulan April/Mei 2026 dapat dilakukan seminar hasil laporan serta proses perbaikan. Adapun kegiatan yang penulis lakukan dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3
Implementasi Asuhan Pada Kasus

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
1	Memberikan asuhan kehamilan trimester II tanggal 30 Oktober 2025 dan 22 November 2025 di UPTD Puskesmas I Denpasar Utara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan dan mendampingi asuhan <i>antenatal care</i>. 2. Memberikan KIE tentang kebutuhan nutrisi, pola minum dan istirahat. 3. Memberikan KIE tentang tanda bahaya kehamilan trimester II.

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
		4. Memberikan suplemen tablet tambah darah, kalsium dan vitamin C.
2	Memberikan asuhan kehamilan trimester III pada tanggal 17 Desember 2025, 15 Januari 2026, 27 Januari 2026, 30 Januari 2026, 4 Februari 2025, 6 Februari 2026, 13 Februari 2026, di UPTD Puskesmas I Denpasar Utara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan dan mendampingi asuhan <i>antenatal care</i>. 2. Memberikan KIE terkait keluhan dan cara mengatasinya. 3. Memberikan KIE tentang tanda bahaya kehamilan di trimester III. 4. Memberikan KIE tentang penanganan nyeri pinggang dengan senam hamil. 5. Memfasilitasi ibu dalam kelas ibu hamil. 6. Memfasilitasi ibu untuk melakukan <i>gym ball</i>. 7. Memfasilitasi ibu dengan memberikan aromaterapi lavender. 8. Melakukan kolaborasi dengan analisis kesehatan untuk pemeriksaan penunjang laboratorium pada trimester III. 9. Melakukan skrining kesehatan jiwa. 10. Manjurkan ibu untuk ke dokter SpOG untuk pemeriksaan USG di trimester III. 11. Memberikan KIE tentang P4K dalam kehamilan. 12. Memberikan KIE tentang tanda-tanda persalinan.
3	Memberikan asuhan persalinan kala I tanggal 27 Februari 2026 di UPTD Puskesmas I Denpasar Timur	1. Memberikan teknik pengurangan rasa nyeri saat proses persalinan melalui teknik <i>rebozo</i> , <i>gym ball</i> , pijat endorphin dan teknik relaksasi pernapasan.

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Memantau kesejahteraan janin dan ibu serta kemajuam persalinan pada partograf. 3. Menetapkan asuhan sayang ibu selama proses persalinan.
4	Memberikan asuhan persalinan kala II tanggal 27 Februari 2026 di UPTD Puskesmas I Denpasar Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing meneran secara efektif 2. Membantu proses persalinan sesuai APN
5	Memberikan asuhan persalinan kala III tanggal 27 Februari 2026 di UPTD Puskesmas I Denpasar Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) 2. Melakukan manajemen aktif kala III 3. Menjaga kehangatan bayi
6	Memberikan asuhan persalinan kala IV tanggal 27 Februari 2026 di UPTD Puskesmas I Denpasar Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi proses IMD 2. Melakukan pemantauan kondisi ibu setelah melahirkan pada partograf 3. Melakukan asuhan pada bayi baru lahir yaitu injeksi vitamin K, salep mata dan imunisasi Hb0 yang diberikan 1 jam setelah pemberian vitamin K.
7	Memberikan asuhan nifas 6-48 jam (KF1) dan neonatus 6-48 jam (KN1) serta dilakukannya skrining SHK dan PJB di UPTD Puskesmas I Denpasar Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, <i>lochea</i>, involusi) 2. Memberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas dan bayi baru lahir. 3. Memberikan KIE tentang nutrisi selama masa nifas dan kebutuhan <i>personal hygiene</i>. 4. Melakukan pijat oksitosin kepada ibu untuk memperbanyak pengeluaran ASI dan

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
		<p>membimbing suami melakukan pijat oksitosin pada ibu agar ASI lancar dan tetap tercukupi.</p> <p>5. Mengajarkan dan membimbing ibu untuk melakukan senam kagel pemulihan masa nifas.</p> <p>6. Membimbing ibu pada saat menyusui bayi dengan posisi dan perlekatan yang baik.</p> <p>7. Memberikan KIE untuk menjaga kehangatan bayi.</p> <p>8. Membimbing ibu melakukan pijat bayi dan memandikan bayi.</p> <p>9. Membimbing ibu melakukan perawatan tali pusat.</p> <p>10. Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi.</p> <p>11. Melakukan skrining SHK dan PJB pada bayi.</p>
8	Memberikan asuhan nifas 3-7 hari (KF2) dan neonatus hari ke 3-7 hari (KN2)	<p>1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, <i>lochea</i> dan involusi).</p> <p>2. Mengingatkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi, istirahat yang cukup dan <i>personal hygiene</i>.</p> <p>3. Memantau ibu dalam posisi dan pelekatan saat menyusui bayi.</p> <p>4. Mengingatkan ibu untuk menyusui secara <i>on-demand</i>.</p> <p>5. Melakukan pemeriksaan tanda bahaya pada bayi.</p>
9	Memberikan asuhan nifas hari ke 8-28 hari (KF3)	<p>1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, <i>lochea</i> dan involusi).</p>

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
	dan neonatus hari ke 8-28 hari (KN3)	<ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan pijat oksitosin kepada ibu. 3. Melakukan skrining kesehatan jiwa. 4. Melakukan pemeriksaan tanda bahaya pada bayi. 5. Melakukan kunjungan rumah untuk melakukan pijat bayi menggunakan minyak VCO. 6. Memberikan imunisasi BCG dan oral polio vaksin (OPV1).
10	Memberikan asuhan nifas hari ke 29-42 hari (KF4) dan bayi umur 29-42 hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, <i>lochea</i> dan involusi). 2. Memberikan KIE tentang stimulasi bayi sesuai buku KIA. 3. Memberikan KIE untuk mengikuti imunisasi dasar sesuai jadwal. 4. Melakukan pelayanan KB.